SILABUS

**MENGGAMBAR KONSTRUKTIF II**

**RK 213**



**Drs. H. AGUS NURSALIM, M.T.**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2012**

**LEMBAR VERIFIKASI DAN VALIDASI**

**SILABUS**

**MENGGAMBAR KONSTRUKTIF II**

**RK 213**

Dibuat oleh:

**Drs. H. AGUS NURSALIM, M.T.**

Bandung, 27 Oktober 2013

|  |  |
| --- | --- |
| MenyetujuiKetua Jurusan,**BANDI SOBANDI, M.Pd.****NIP. 197206131999031001** | Telah diverifikasi dan divalidasi olehDosen Verifikator,**……………………………………………………**NIP. …………………………………….. |

**DISKRIPSI MATA KULIAH MENGGAMBAR KONSTRUKTIF II**

**Silabus Mata Kuliah**

1. **Identitas Mata Kuliah**
2. Nama Mata Kuliah : Menggambar Konstruktif II
3. Kode Mata Kuliah : RK 213
4. Jumlah SKS : 2 Sks
5. Semrdter/Jenjang : Genap/S1
6. Kelompok Mata Kuliah : MKK BS

6. Dosen/Kode Dosen : **Agus Nursalim (1733)**

 Untung Supriyanto (0696)

**Tujuan Mata Kuliah**

* Diharapkan mahasiswa memahami Konstruksi dasar pengertian menggambar Konstruktif (Sketsa konstruktif,geometris, proyeksi orthogonal dan perspektif garis.
* Mampu dan terampil menerapkab konsep ketentuan matematis.
* Diharapkan mahasiswa mampu memberikan bimbingan menggambar konstruktif kepada siswa sekolah menengah.
1. **Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini berisi mengenai:

* Teori pengetahuan dasar baik secara matematis, analitis, praktis me,buat gambar berbagai banggun benda geometris, dan aplikasinya secara konstruksi gambar geometris, sketsa konstruktif/bagan, proyeksi orthogonal dan perspektif.
* Praktek penyelesaian tugas-tugas dengan penerapan kontruksi keterpaduan materi gambar konstruktif serta sesuai dengan cirikhas dan ketentuan masing-masing.
1. **Pendekatan Pembelajaran**

Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan menggambar konstruktif dan telah menempuh mata kuliah menggambar geometris pada semester sebelumnya.Mata kuliah menggambar konstruktif berkaitan dengan mata kuliah jurusan seni rupa lainnya, yaitu: gambar bentuk, desai tiga dimensi, DKV, gambar ilustrasi, seni patung dan seni lukis.

1. **Evaluasi**

 Indikator yang menentukan kelulusan pada mata kuliah menggambar konstruktif adalah:

1. Kehadiran dalam perkuliahan dan tugas harian. 20 %
2. Tugas individu/tugas akhir sebagai prasayarat ujian akhir. 20 %
3. UTS 25 %
4. UAS 35 %
5. **Rincian Perkuliahan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertemuan | Pokok Bahasan | Sub Pokok Bahasan | Referensi |
| Pertemuan ke 1 | Pengantar perkuliahan Menggambar Konstruktif, Penjelasan mengenai tujuan dan kompetensi yang diharapkan dari MK ini. Tata cara perkuliahan: tugas-tugas dan system evaluasinya. Penjelasan pengertian dasar, difinisi serta penjelasan keterpaduan dar empat jenis materi gambar konstruksi. Begitu juga cirri dan karaskter teknis konstruksi yang ada dapat dipadukan menyelesaikan tugas praktek. |  |  |
| Pertemuan ke 2 | Pengetahuan dasar menggambar proyeksi, Konstruksi proyeksi Amerika & Eropa melalui penjelasan stereometris. Konstruksi proyeksi orthogonal untuk obyek. Dengan tugas praktek: memproyeksikan titik, sebuah garis, bidang dan bangun benda. |  |  |
| Pertemuan ke 3 | Membahas pokok bahasan pertemuan ke 2 dengan lebih detail. |  |  |
| Pertemuan ke 4 | Pengetahuan dasar dan Konstruksi Perspektif. Teknik dan penerapan pada tugas praktek. Penjelasan secara stereo metris teknik menggambar perspektif dengan tiga bidang. Menjelaskan posisi garis horizon(GHz), garis tanah (GT), distansi, titik pandang mata dan tinggi horizon. Penjelasan keterpaduan konstruksi perspektif dengan proyeksi orthogonal.dan gambar bagan. Tugas Praktek: menggambar perspektif bidang datar segi n dengan teknik konstruktif satu. |  |  |
| Pertemuan ke 5 | Melanjutkan pokok bahasan tentan perpekti konstruksi satu dilanjutkan dengan perspekftif bangun benda geometris. Kontruksi perspekti satu dengan dua titik hilang. Tugas praktek; menggambar perspekti sebuah benda berundak dengan ketinggian yang berbeda. |  |  |
| Pertemuan ke 6 | Menjelaskan korelasi perpektif dengan teknik konstrukdi I dengan teknik konstrusi II dengan tekni proyeksi orthogonal dan cara pencerminananya, tiga konstruksi dasar garis bantu istimewa. Tugas praktek; menggambar perspektif bangun benda jamak; balok, prisma,dan limas denan teknik konstruksi II. |  |  |
| Pertemuan ke 7 | Penjelasan konstruksi dasar perspektif II untuk obyek benda tabung atau kerucut dengan bantuan delapan titik bantu dan dua titik singgung. Tugas latiha; menggambar perspektif tabung dan kerucut dalam satu kesatuan.Untuk baha UTS |  |  |
| Pertemuan ke 8 | UTS (Ujian Tengah Semester) |  |  |
| Pertemuan ke 9 | Pembahasan hasil ujian tengah semester dilanjutkan dengan penjelasan cirri khas konstruksi perspektif III (konstruksi TU/TB; tanpa bidang denah obyek). Tugas menggambar perspektif dar benda geometris jiak alasnya ditentukan dengan konstruksi TU/TB. |  |  |
| Pertemuan ke 10 | Melanjutkan pembahasan lalu dengan tugas dan latihan penerapan konstruksi perspektif TU/TB untuk benda geometris dan materi konstruktif baying-bayang dengan sumber cahaya matahari.* Menggambar shadow dan shade dengan bantuan proyeksi orthogonal
* Tugas lastihan; menggambar benda geometris dan bayangannya dengan teknik perspektif konstrusi III dan proyeksi orthogonal.
 |  |  |
| Pertemuan ke 11 | Melanjutkan pokok bahasan tentang konstruksi proyeksi orthogonal dan konstruksi perspektif III (TU/TB) dengan bayangan patah. Tugas latihan; menyelesaikan soal-soal menggambar perspektif benda geometris. |  |  |
| Pertemuan ke 12 | Melanjutka pokok bahasan pertemuan ke 10 dan 11 dengan Sbc matahario dan Sbc buata jika letakny bervariasi dan terjadi refleksi (*santiran*). Tugas latihan; membuat soal-soal dan penyelesaiannya untuk mempersiapkan mahasiswa dalam PLP.  |  |  |
| Pertemuan ke 13 | Menjelaskan konstruksi perputaran dengan poros putar sebuah garis. Dengan posisi garis vertikal untuk konstruksi proyeksi orthogonal dan horizontal untuk konstruksi perspektif III.Sugut putaran dan arah putatran ditentukan oleh soal-soal. Tugas latihan; menggambar benda geometris dan putaranya secara proyeksi orthogonal dan perspektif dua titik. |  |  |
| Pertemuan ke 14 | Menjelaskan pokok bahasan proyeksi orthogonal dengan irisan atau pancungan dengan proyeksi jating-jaringnya. Tugas latiha: menggambar benda terpancung dengan bidang pengiris dalam posisi yang bervariasi dengan teknik konstruksi proyeksi orthogonal. |  |  |
| Pertemuan ke 15 | Evaluasi penguasaan menggamar konstrukti baik secara matematis, teknis dan kepatuhan konstruksi dalam menggambar konstruktif. Tugas latihan: menyelesaikan tugas-tugas latihan UAS dengan melalui bimbingan intensif. Menyelesaikan tugas-tugas dirumah untuk persyaratan UAS. |  |  |
| Pertemuan ke 16 | Ujian akhir semester (UAS) |  |  |

**PUSTAKA RUJUKAN**

Claudius, Caulin (1976), *Step By Step Perspektif Drawing*

D’Anneilo,Joseph, (1974), *Perspektif Drawing Hand Book*,

Gunawan, H., Utjup Hilman, (1979), *Ilmu ukur melukis*, Bina Budaya, Bandung

Karim, Asdul & Mr. Goenara, (1952), *Ilmu ukur melukis*, JB Wolters, Djakarta

Rexvicat Cole. (1976), *Perspective For Artist*

Soewardi. (1982), *Melukis Bentuk Geometris*

Sunardho Hadi. (1969), *Perpektif, Proyeksi*, *Geometris*. Erlangga, Jakarta

Van Nostrand Reinhold. (1981). *Linier Perspective*. Hold Company New York

Wang, C., Thomas, Hendro sangkoyo, (1985), *Sketsa Pensil*, Erlangga, Jakarta

Willy A. Bartschi. (1972), *Persp[ektif Bayangan*